

RINGKASAN

“TEKNIK PEMANGKASAN PADA BUDIDAYA TANAMAN PAPRIKA (*Capsicum annuum* L.) SECARA HIDROPONIK SUBSTRAT DI CV. WONOSARI HORTICULTURE INDONESIA KABUPATEN PASURUAN PROVINSI JAWA TIMUR”, Intan Dwi Cahyani, NIM. A31191997, 60 Halaman, Tahun 2022, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti (Dosen Pembimbing), dan Ika Darmayanti A.Md.P (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri khususnya subsektor agribisnis dan agroindustri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa.

Paprika (*Capsicum annum* L.) adalah tumbuhan penghasil buah yang berasa manis dan sedikit pedas dari suku terung-terungan atau Solanaceae (Milla, et al., 2016). Tanaman ini termasuk dalam tanaman musiman yang berarti tanaman ini hanya hidup dalam satu musim saja. Tanaman paprika tumbuh sebagai tanaman perdu dan tinggi tanamannya dapat mencapai 4 meter. Buah dari tanaman ini memiliki bentuk yang sangat unik dan memiliki berbagai warna buah sesuai dengan varietas paprika itu sendiri.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan adalah Menambah ilmu pengetahuan mengenai pemahaman tentang teknik budidaya tanaman secara hidroponik, Meningkatkan keterampilan dalam teknik budidaya secara hidroponik, mampu melaksanakan teknik budidaya paprika secara hidroponik dengan teknik pemangkasan, mampu menganalisis dan mengatasi permasalahan-permasalahan

yang terjadi pada saat melakukan kegiatan budidaya secara hidroponik dengan teknik pemangkasan.

Pemangkasan atau juga bisa dikenal dengan sebutan pruning dapat diartikan sebagai pemotongan bagian-bagian yang tidak dikehendaki pertumbuhannya karena dapat memperlambat pertumbuhan atau bahkan mengganggu perkembangan tanaman maupun buah. Adapun beberapa bagian tanaman paprika yang harus melewati tahap pemangkasan yaitu daun, cabang, tunas, bunga dan buah. Pemangkasan harus dilakukan secara teratur agar zat hara yang diberikan pada tanaman dapat terfokuskan pada perkembangan generatif tanaman, karena apabila pemangkasan tidak dilakukan maka yang akan terjadi adalah zat hara yang diserap oleh akar akan terus dimanfaatkan untuk perkembangan vegetatif tanaman saja.

Dari hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia Desa Wonosari, Kec. Tuter, Kab. Pasuruan, Jawa Timur dengan komoditas paprika dapat diambil kesimpulan yaitu mahasiswa mampu melaksanakan teknik budidaya paprika secara hidroponik dengan teknik pemangkasan, mahasiswa mampu menganalisis dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat melakukan kegiatan budidaya secara hidroponik dengan teknik pemangkasan